

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Penciptaan karya ini berangkat dari obrolan ringan dengan teman yang sudah lama menggeluti dunia pertunjukan terutama pantomim tentang perkembangan seni pantomim saat ini. Bermula dari itu muncul ketertarikan untuk mengangkat kembali sebuah seni pantomim yang unik dan memiliki nilai tersendiri bagi para seniman yang menggelutinya. Selain itu banyak masyarakat saat ini yang kurang mengetahui tentang seni pantomim sehingga penciptaan karya ini tentunya akan menambah ilmu pengetahuan tentang seni pantomim bagi yang menonton.

Dengan mengemasnya ke dalam program acara *feature* dengan gaya ekspositori, program acara yang berjudul “Pantomim Negeriku” ini menghadirkan satu narasumber utama dan beberapa narasumber pendukung. Dikemas dengan berbagai variasi penyajian dan gaya ekspositori dalam wawancara dan penyampaian *voice over* akan membuat penonton tidak merasa jenuh dan informasi yang disampaikan dapat tersampaikan.

Seni pantomim merupakan seni pertunjukan yang hanya menggunakan gerakan tubuh dan mimik wajah untuk mengungkapkan sebuah maksud dan tujuan dalam pementasannya.. Keunikan dari seni pantomim itu terdapat dalam pementasannya dimana penonton dibuat penasaran dengan setiap adegan dalam pementasan tersebut. Program acara *feature* “Pantomim Negeriku” ini akan menjawab semua rasa penasaran penonton dengan menampilkan sebuah pementasan seni pantomim yang dikemas dengan *voice over* sebagai isi penjelasan dari setiap gerakan dan mimik wajah seorang seniman pantomim.

Selain itu eksistensi seorang pantomimer akan menambah menarik program acara ini dimana akan dijelaskan dengan wawancara, awal mula berpantomim sampai ia menentukan pantomim sebagai pilihan dalam hidup berkesenian dan tetap konsisten dengan pilihan tersebut. Setiap manusia haruslah menentukan sebuah pilihan dalam menjalani hidup dan tetap konsisten dengan pilihannya untuk menampilkan sebuah jati diri dalam dirinya.

Tidak perlu melakukan hal yang berlebihan untuk memperlihatkan jati diri atau pilihan dalam hidup, namun dengan tayangan ini terdapat beberapa hal yang patut dijadikan sebagai contoh yang baik. Ada baiknya jika dari tayangan ini, manusia dapat menjaga baik-baik apa yang sudah menjadi pilihannya, tetap konsisten dengan pilihan tersebut, serta mengembangkannya untuk kepentingan orang banyak.



I. Daftar Sumber Rujukan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M & J. Alan. 2006. *Video Editing Profesional Menggunakan Pinnacle Studio Plus 10*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ben, Martin, *Marcel Marceau Master of Mime*, New York: Panddington Press.Ltd., 1978.
- Broadbent. RJ. 1990. *Sejarah Baru Pantomim*. Jakarta: Darma Pustaka.
- Iswantara, Nur. 2007. *Wajah Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreatifa.
- Mascelli, Joseph V. 1996. *The Five C's Of Cinematography*. New York: Silman-James Press.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multy Camera*. Jakarta: Grasindo.
- Newby, Julian. 1997. *Inside Broadcasting*. United Kingdom: Roudlegde.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- _____. 1995. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Sumanto, Bakdi. 1992. *Pantomim dan Kita*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Tansil, Chandra, Rhino Ariefiansyah & Tonny Trimarsanto. 2010. *Pemula dalam film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.

DAFTAR SUMBER ONLINE

<http://14C-feature.htm>

<http://episodetu7uh.com/2008/11/produksi-feature-dan-dokumenter-untuk.html>

DAFTAR SUMBER AUDIO VISUAL

Program acara Discovery Channel episode Shark Week, sutradara Brooke Runnete, 2012.

Program acara Orang Pinggiran tayang hari rabu pukul 17.30-18.00 di stasiun televisi Trans7, 2012.

Program acara Lebih Dekat dengan Tokoh tayang hari kamis pukul 13.00-13.30 di stasiun televisi TVRI, 2013.

